

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi wajib pajak UMKM terhadap pajak penghasilan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman wajib pajak UMKM di kecamatan Kelapa Lima berdasarkan seluruh sampel penelitian yang berjumlah 15 wajib pajak UMKM menyatakan bahwa mereka sudah memahami tentang pajak UMKM, namun mereka masih belum bisa menjelaskan tentang kewajiban perpajakan bagi UMKM dan pelaksanaan kewajiban perpajakannya.
2. Kepatuhan wajib pajak berdasarkan seluruh sampel penelitian hampir semuanya sudah patuh membayar kewajiban perpajakannya, dilihat dari hasil wawancara ada 15 wajib pajak dari sampel penelitian yang menyatakan kepatuhannya dalam membayar pajak. Hal ini dikarenakan mereka sudah mematuhi tentang kewajiban perpajakan bagi UMKM tersebut, tetapi dalam hal perhitungan dan pelaporan SPT mereka masih banyak yang belum memahaminya, yang mengakibatkan sebagian wajib pajak UMKM belum patuh membayar kewajiban perpajakannya. Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi wajib pajak UMKM agar patuh membayar kewajiban perpajakannya berdasarkan penelitian yang dilakukan di kecamatan Kelapa

Lima antara lain pemahaman wajib pajak tentang Peraturan Pemerintah tersebut serta sosialisasi yang harus lebih diperhatikan oleh pemerintah agar para UMKM lebih memahami pentingnya membayar pajak.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi Teoritis dari penelitian ini melibatkan beberapa aspek teori, yaitu penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang perilaku ekonomi wajib pajak dalam menghadapi pajak penghasilan yang terkait dengan teori perilaku konsumen, teori pilihan rasional dan penelitian ini dapat berdampak pada teori ekonomi publik yang membahas efisiensi dan keadilan alokasi sumber daya dalam konteks perpajakan yang terkait dengan teori desain pajak, dampak pajak terhadap pertumbuhan ekonomi, atau analisis kebijakan perpajakan.

5.3 Implikasi Terapan

Implikasi terapan dari persepsi wajib pajak terhadap pajak penghasilan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengelolaan perpajakan dan kebijakan perpajakan. Beberapa implikasi terapan yang mungkin muncul dari penelitian ini meliputi:

1. Peningkatan kepatuhan perpajakan: Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wajib pajak terhadap pajak penghasilan, implikasi terapan dari penelitian ini dapat membantu dalam merancang strategi untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan. Misalnya, jika penelitian menemukan

bahwa persepsi tentang keadilan pajak memengaruhi kepatuhan, pemerintah dapat menerapkan upaya untuk meningkatkan transparansi dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan dana pajak.

2. Peningkatan efektivitas kebijakan perpajakan: Penelitian tentang persepsi wajib pajak juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kebijakan perpajakan dapat lebih efektif. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wajib pajak, pemerintah dapat merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran dan efisien. Misalnya, jika penelitian menunjukkan bahwa kesadaran tentang manfaat publik yang diperoleh dari pajak dapat meningkatkan kepatuhan, pemerintah dapat mengkomunikasikan informasi tersebut secara lebih efektif kepada wajib pajak.
3. Perbaikan komunikasi dan edukasi perpajakan: Implikasi terapan dari penelitian ini dapat mengarah pada perbaikan komunikasi dan edukasi perpajakan kepada wajib pajak. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wajib pajak, pemerintah dan lembaga perpajakan dapat mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk mengedukasi wajib pajak tentang pentingnya membayar pajak dan manfaat yang diperoleh dari kontribusi mereka.